

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSI ANAK USIA DINI DI
DESA LUWUNGRAGI KECAMATAN BULAKAMBA
KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSI ANAK USIA DINI DI
DESA LUWUNGRAGI KECAMATAN BULAKAMBA
KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MASRINAH
NIM. 2418034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Masrinah

NIM : 2418034

Fak./Prodi : FTIK/PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Judul : **POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSI ANAK USIA DINI DI DESA LUWUNGRAGI KECAMATAN BULAKAMBA KABUPATEN BREBES.**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 November 2024

Yang Menyatakan,



MASRINAH
NIM. 2418034

Ningsih Fadhilah, M.Pd

Desa Wiroditan RT. 09/RW. 02, No. 43, Kecamatan Bojong, Kabupaten
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Marsinah

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi PIAUD
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya
kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : Masrinah

NIM : 2418034

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Judul : **POLA ASUH ORANG TUA DALAM
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL
EMOSI ANAK USIA DINI DI DESA LUWUNGRAGI
KECAMATAN BULAKAMBA KABUPATEN
BREBES.**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 November 2024



Ningsih Fadhilah, M.Pd
NIP. 19850805 201503 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan, Km 5 Rowolaku, Kajen, Pekalongan 51161
Telp. (0285) 412575 Fax (0285) 423418
Website: ftik.uingusdur.ac.id Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **MASRINAH**

NIM : **2418034**

Judul : **POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSI ANAK USIA DINI DI DESA LUWUNGRAGI KECAMATAN BULAKAMBA KABUPATEN BREBES**

telah diujikan pada 12 Desember 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.
NIP. 19820701 200501 2 003

Penguji II

Firdaus Perdana, M.Pd.
NIP. 19910220 201903 1 005

Pekalongan, 19 Desember 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tindividu, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tindividu sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	إي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh :

مراقميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tindividu geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tindividu *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
البر	Ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sindividing (artikel)

Kata sindividing yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sindividing itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sindividing yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tindividu sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

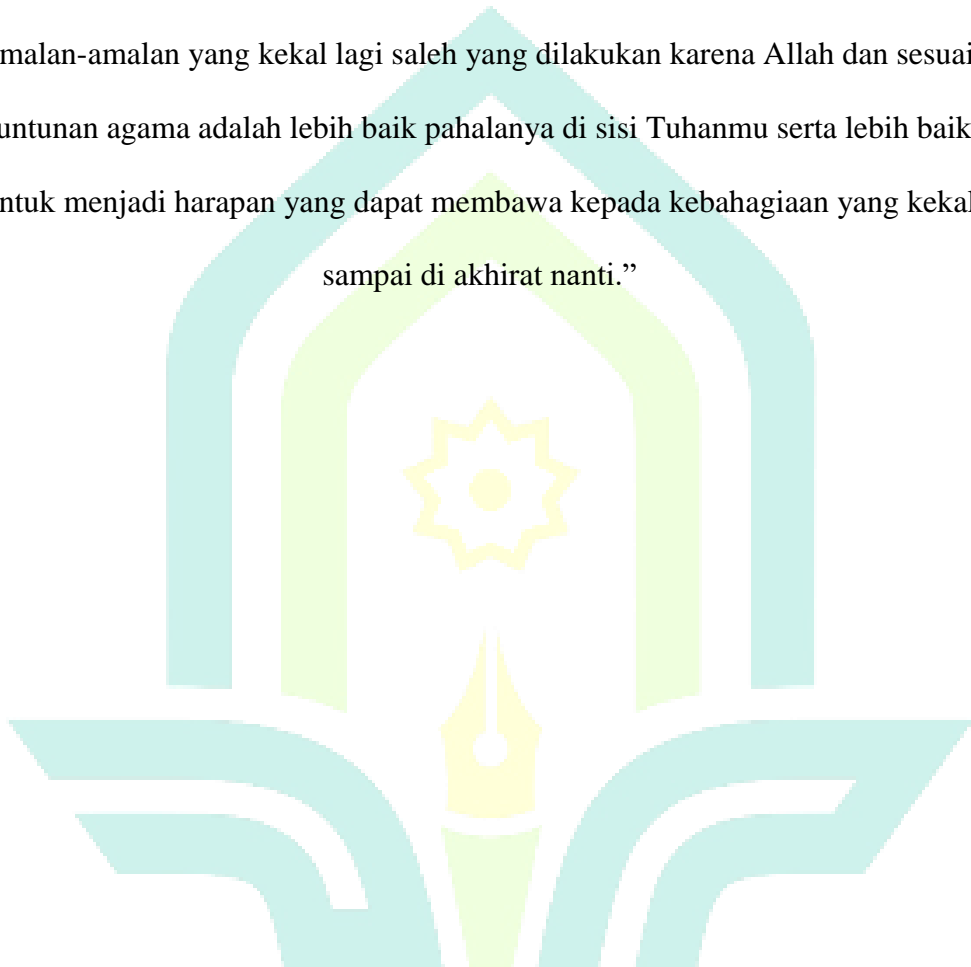
Contoh:

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

MOTTO

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَيْتُ الصَّالِحُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ۝

“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia, baik dan indah sifatnya serta bermanfaat bagi manusia, tetapi dapat memperdaya dan tidak kekal; tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh yang dilakukan karena Allah dan sesuai tuntunan agama adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan yang dapat membawa kepada kebahagiaan yang kekal sampai di akhirat nanti.”



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil alamiin,segala puji bagi Allah SWT dengan rasa Syukur yang mendalam dan atas do'a serta dukungan dari orang tercinta,akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik . Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan Bahagia saya ucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Almamater saya UIN GUSDUR Pekalangan yang saya banggakan.
2. Orang tua saya yang senantiasa saya hormati dan sayangi bapak Sukardo dan ibu Darojah, yang telah melahirkan,membesarkan dan mendidik, dan keluarga besar saya yang selalu memotivasi,menasihati, memberikan dukungan.
3. Pasangan tercinta Salman Hakim dan keluarga yang senantiasa mendo'akan, memberikan dukungan ,motivasi dan nasihat.
4. Dosen pembimbing Bu Ningsih Fadhilah,M.pd yang senantiasa mengarahkan dan memberi masukan atas skripsi saya
5. Rekan kerja di PAUDQU dan TPQ Al-Mushhafiyah Luwungragi teman seperjuangan saya di pondok Al- utsmani winong ,teman satu jurusan dan perangkat desa Luwungragi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat dan terimakasih saya karena telah memberikan dukungan dan membantu dalam kelancaran skripsi saya

ABSTRAK

Masrinah, 2024. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini Di Desa Luwungragi Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.*

Pembimbing: Ningsih Fadhilah, M.Pd.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Perkembangan Sosial-Emosi, Anak Usia Dini, Golden Age, Desa Luwungragi.

Penelitian ini membahas pola asuh orang tua dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional anak usia dini di Desa Luwungragi, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes. Periode usia dini (0-6 tahun), dikenal sebagai *golden age*, merupakan fase kritis dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif studi kasus, melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menggali data mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan di desa ini beragam, meliputi pola asuh demokratis, otoriter, dan permisif. Pola asuh yang hangat dan mendukung cenderung menghasilkan perkembangan sosial-emosional anak yang lebih baik, seperti kemampuan berinteraksi, regulasi emosi, dan kemandirian. Sebaliknya, pola asuh otoriter atau permisif seringkali berdampak negatif terhadap kemampuan anak dalam mengelola emosi dan menjalin hubungan sosial.

Penelitian juga mengidentifikasi kendala internal seperti kurangnya pengetahuan pengasuhan dan kesabaran orang tua, serta hambatan eksternal seperti pengaruh lingkungan, tantangan teknologi, sosial-budaya, dan ekonomi. Studi ini merekomendasikan pelatihan bagi orang tua dan dukungan berbasis komunitas untuk meningkatkan kualitas pengasuhan, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan optimal anak usia dini.

ABSTRACT

Masrinah, 2024. *Parenting Patterns in Improving the Social and Emotional Development of Early Childhood in Luwungragi Village, Bulakamba District, Brebes Regency.*

Supervisor: Ningsih Fadhilah, M.Pd.

Keywords: Parenting Patterns, Social-Emotional Development, Early Childhood, Golden Age, Luwungragi Village.

This research discusses parenting patterns in supporting the social and emotional development of early childhood in Luwungragi Village, Bulakamba District, Brebes Regency. The early childhood period (0-6 years), known as the golden age, is a critical phase in the formation of a child's character and personality. This study uses a qualitative method with a descriptive case study approach, involving interviews, observation and documentation to explore in-depth data.

The research results show that the parenting styles applied in this village are diverse, including democratic, authoritarian and permissive parenting styles. Warm and supportive parenting tends to result in children's better social-emotional development, such as interaction skills, emotional regulation, and independence. On the other hand, authoritarian or permissive parenting often has a negative impact on children's ability to manage emotions and establish social relationships.

Research also identifies internal obstacles such as lack of parenting knowledge and parental patience, as well as external obstacles such as environmental influences, technological, socio-cultural and economic challenges. This study recommends training for parents and community-based support to improve the quality of care, thereby creating an environment conducive to optimal development of early childhood.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala rahmat dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah menanugerahkan keberkahan berupa ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat, dan para pengikutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, sehingga penyusunan skripsi berjudul “Pola Asuh Orang Tua Untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini di Desa Luwungragi Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes” dapat terselesaikan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam AnakUsia Dini dan Dosen Pembimbing Akademik Ibu Siti Mumun Muniroh,M.Psi
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Ibu Ningsih Fadhilah,M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan serta meluangkan waktu selama penyusunan skripsi
6. Bapak/Ibu Dosen dan staff Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Bapak Ahmad Burhanudin,S.kom selaku kepala desa Luwungragi dan perangkat desa yang telah memberi izin serta membantu selama penyusunan skripsi
8. Orang tua,keluarga serta kerabat saya yang telah mendukung dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi.

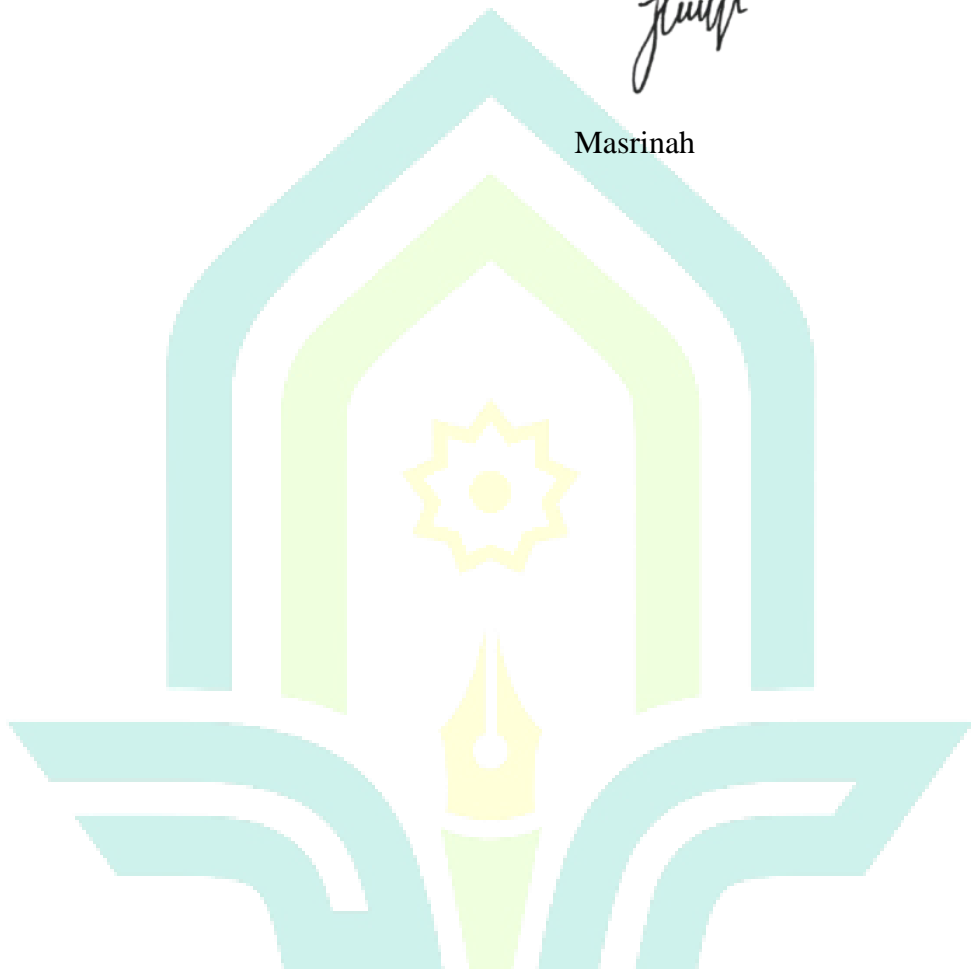
Semoga Allah SWT membalas kebaikan kita semua penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak,Aamiin .

Wassalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekalongan, 20 November 2024



Masrinah



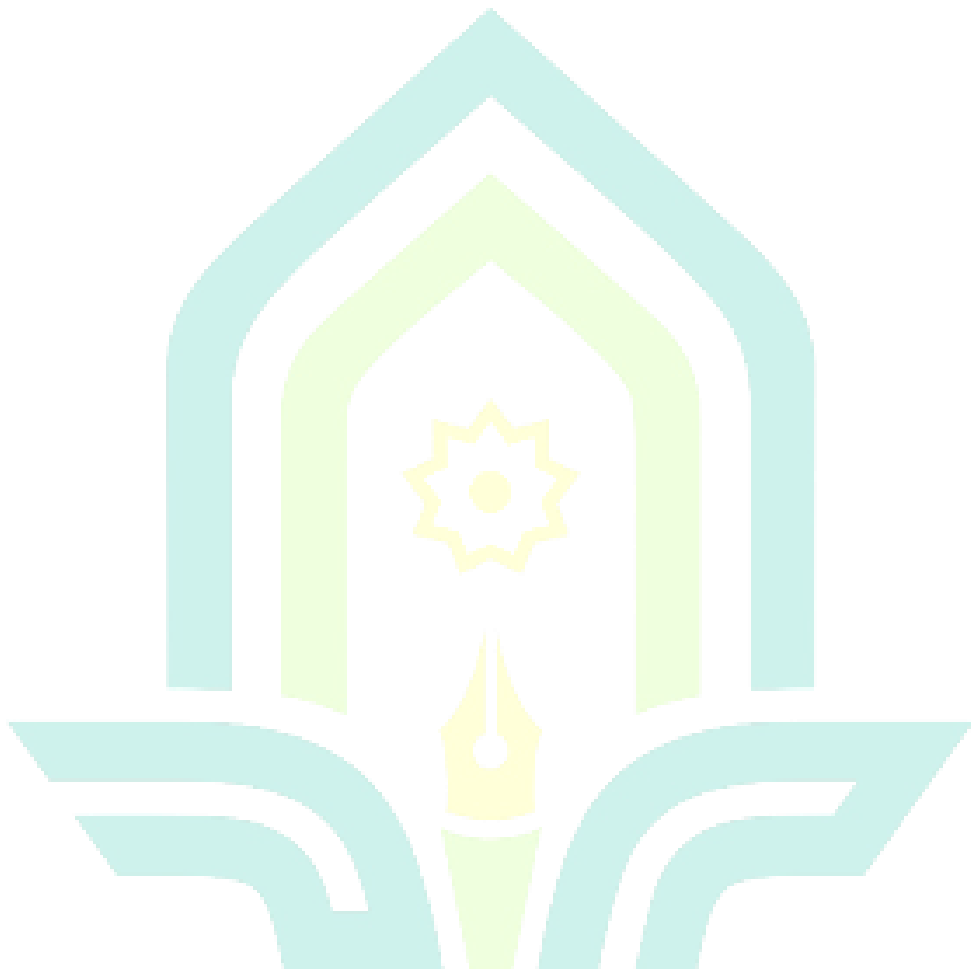
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II. LANDASAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Berfikir	31
BAB III. METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Fokus Penelitian	33
C. Data dan Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Keabsahan Data	40
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

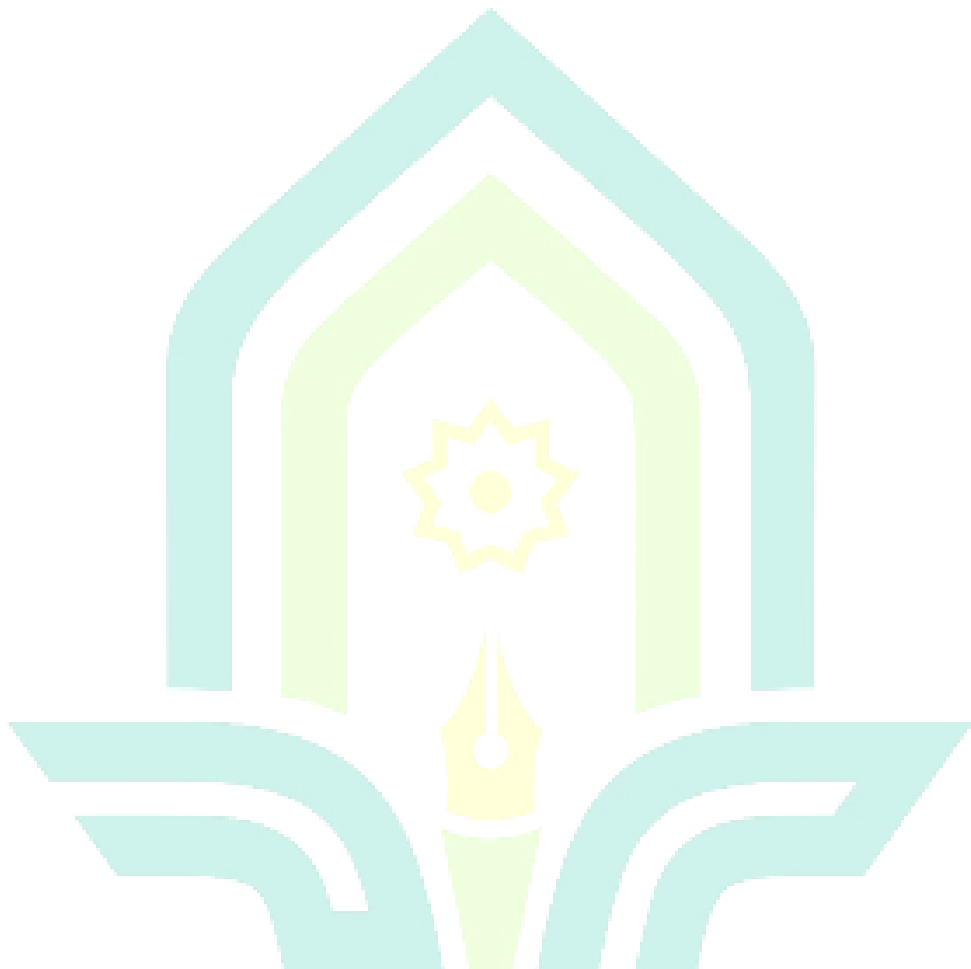
Halaman

Tabel 2.1	Indikator sosial emosi sesuai dengan STTPA.....	22
-----------	---	----



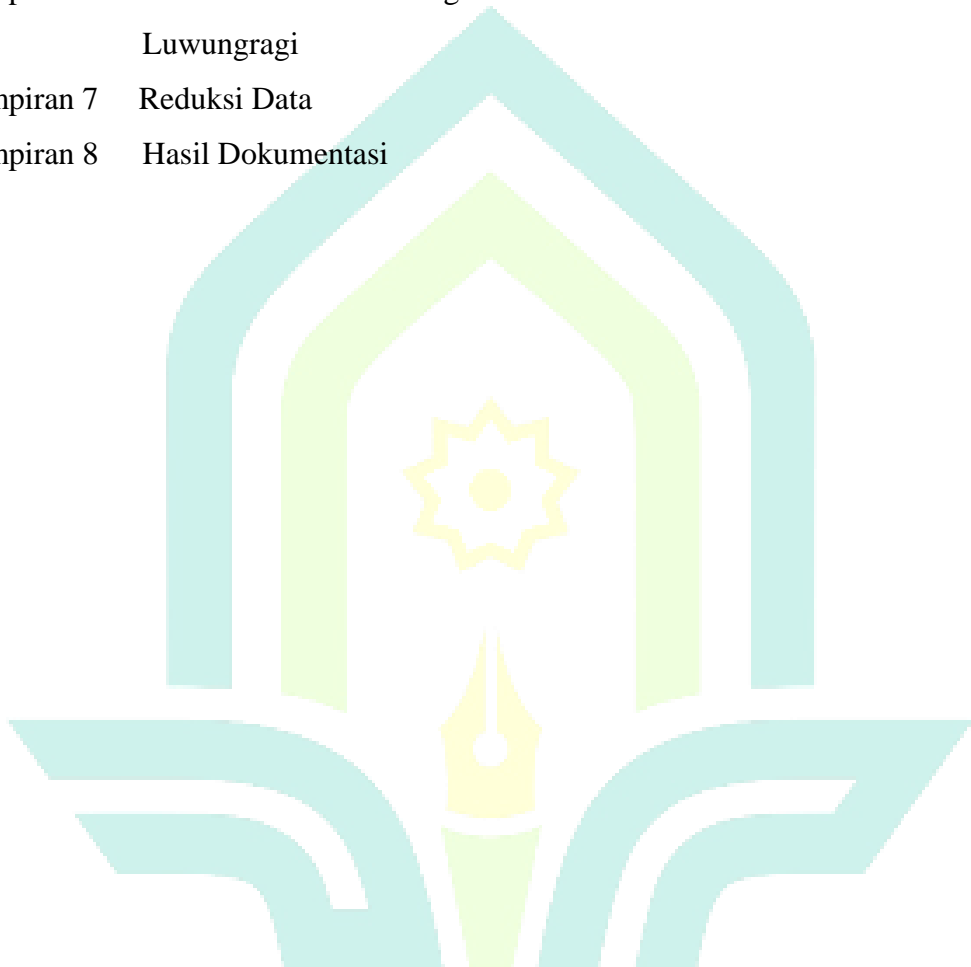
DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.....	Halaman 32
------------	------------------------	---------------



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Pola asuh anak usia dini di Desa Luwunragi
- Lampiran 5 Perkembangan sosial emosi anak usia dini di Desa Luwunragi
- Lampiran 6 Hambatan dan Tantangan Pola Asuh Anak Usia Dini di Desa Luwunragi
- Lampiran 7 Reduksi Data
- Lampiran 8 Hasil Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini atau yang sering disebut dengan "*The Golden Age*" adalah periode penting dalam perkembangan anak, yang berlangsung dari usia 0 hingga 6 tahun. Pada usia ini, perkembangan fisik, sosial, emosional, dan intelektual anak terjadi dengan sangat pesat. Perkembangan yang terjadi pada masa ini berperan sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak yang akan mempengaruhi kehidupan mereka di masa depan. Oleh karena itu, usia ini disebut sebagai periode emas dalam kehidupan seorang anak karena sangat menentukan arah perkembangan mereka. Pentingnya masa usia dini ini tercermin dalam berbagai penelitian yang menyatakan bahwa stimulasi dan pembelajaran yang diterima anak-anak pada usia ini akan mempengaruhi perkembangan otak mereka, keterampilan sosial, dan kemampuan emosional sepanjang hidup (Meike Makagingge, dkk., 2019: 116).

Di tengah pentingnya perkembangan anak usia dini, keluarga memegang peranan yang sangat besar dalam mempengaruhi tumbuh kembang anak. Keluarga menjadi lembaga sosialisasi yang pertama bagi anak, tempat mereka mendapatkan pengajaran dasar mengenai norma, etika, serta pembentukan karakter sejak usia dini. Dalam konteks ini, pola asuh orang tua menjadi faktor utama yang menentukan perkembangan sosial dan emosional anak. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua akan berpengaruh besar terhadap kemampuan anak dalam berinteraksi dengan orang lain, mengontrol emosi, dan

menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial di sekitar mereka. Kualitas pola asuh orang tua dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap perkembangan kepribadian dan mental anak (Diyah Risnandi Nur Hanifah Mustika Dewi dan Yuseva Sariati, 2021: 144).

Namun, di banyak daerah, termasuk Desa Luwungragi di Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes, faktor-faktor seperti rendahnya tingkat pendidikan orang tua, serta keterbatasan akses terhadap informasi dan pelatihan dalam bidang pendidikan anak usia dini, sering kali membentuk pola asuh yang tidak optimal. Di desa ini, sebagian besar orang tua memiliki tingkat pendidikan yang rendah, yang berimplikasi pada keterbatasan pengetahuan mereka mengenai cara-cara yang baik dalam mendidik anak. Hal ini sering kali membuat mereka tidak sepenuhnya menyadari pentingnya pola asuh yang baik dalam mendukung perkembangan sosial-emosional anak-anak mereka (A. Asrul Hidayat, 2018: 107).

Pendidikan dan pola asuh yang diterima anak pada usia dini akan berpengaruh besar terhadap kualitas sumber daya manusia di masa depan. Sebagai contoh, banyak anak yang lahir di keluarga dengan tingkat pendidikan rendah dan kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan, sering kali menghadapi keterbatasan akses terhadap pendidikan yang berkualitas. Situasi ini tidak hanya berpengaruh pada kualitas pendidikan mereka, tetapi juga pada kemampuan mereka untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang diperlukan untuk berinteraksi dengan masyarakat. Oleh karena itu, pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di desa ini menjadi sangat penting,

mengingat dampaknya yang luas terhadap masa depan anak-anak mereka (Hurlock dalam jurnal Sesiyana Apriyanti dan Fifin Annetta, 2021: 6497).

Keterbatasan akses terhadap pendidikan yang berkualitas juga diperburuk dengan kondisi ekonomi yang rendah di Desa Luwunragi. Sebagai salah satu daerah yang memiliki tingkat kemiskinan yang tinggi di Kabupaten Brebes, masyarakat di desa ini menghadapi tantangan besar dalam memenuhi kebutuhan dasar, termasuk pendidikan yang layak untuk anak-anak mereka. Anak-anak yang lahir dalam keluarga dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah sering kali kesulitan untuk mengakses pendidikan yang dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Selain itu, tingkat pendidikan orang tua yang rendah juga berpengaruh pada rendahnya perhatian mereka terhadap kualitas pendidikan anak di luar sekolah, yang menjadi faktor penting dalam membentuk karakter dan perilaku anak (Siti Solihah, Muhammad Ali, dan Desni Yuniarni, 2021: 2).

Pola asuh orang tua yang diterapkan di Desa Luwunragi, banyak yang masih mengandalkan metode pengasuhan tradisional yang diwariskan secara turun-temurun. Pola asuh ini sering kali bersifat otoriter, yang mengutamakan kedisiplinan tanpa banyak memberi ruang bagi anak untuk mengembangkan kemandirian dan kreativitas mereka. Hal ini tentu memiliki dampak negatif pada perkembangan sosial dan emosional anak-anak. Sebagai contoh, anak-anak yang dibesarkan dengan pola asuh yang terlalu ketat cenderung mengalami kesulitan dalam mengungkapkan perasaan mereka, bekerja sama dengan teman-teman,

dan sering kali memiliki kecenderungan untuk menjadi penurut tanpa inisiatif (Pulung Riyanto, dkk, 2022).

Sebaliknya, pola asuh yang lebih demokratis dapat menghasilkan anak-anak yang memiliki sikap mandiri, mampu mengontrol emosi, dan memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain secara sehat. Pada pola asuh demokratis, orang tua lebih mengedepankan komunikasi dua arah, memberikan ruang bagi anak untuk mengemukakan pendapat mereka, serta mendidik anak dengan cara yang lebih fleksibel dan penuh kasih sayang. Anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan seperti ini cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi, kemampuan sosial yang baik, dan lebih siap untuk menghadapi tantangan hidup di masa depan (Jaja Suteja dan Yusriah, 2017).

Namun, untuk dapat mengimplementasikan pola asuh demokratis secara optimal, orang tua memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang tepat. Di Desa Luwunragi, tingkat pendidikan yang rendah di kalangan orang tua sering kali menjadi hambatan utama dalam penerapan pola asuh yang baik. Mereka mungkin tidak memiliki akses terhadap informasi dan pelatihan mengenai bagaimana cara mendidik anak secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya pola asuh yang mendukung perkembangan sosial-emosional anak, melalui pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Annisa Aprilia, 2021).

Di sinilah pentingnya peran pemerintah dan lembaga pendidikan dalam menyediakan akses pendidikan dan pelatihan yang lebih baik bagi orang tua di daerah-daerah seperti Desa Luwunragi. Program pelatihan untuk orang tua

mengenai pola asuh yang baik, serta pemberian informasi tentang pentingnya perkembangan sosial dan emosional anak, dapat membantu orang tua dalam meningkatkan kualitas pengasuhan yang mereka berikan kepada anak-anak mereka. Selain itu, penyuluhan mengenai pentingnya pendidikan sejak usia dini juga dapat membuka wawasan orang tua tentang bagaimana mereka dapat mendukung perkembangan anak-anak mereka dengan cara yang lebih baik.

Kondisi sosial-emosional di Desa Luwungragi sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan pendidikan yang rendah. Anak-anak yang lahir dari keluarga dengan latar belakang ekonomi yang kurang beruntung dan tingkat pendidikan orang tua yang rendah sering kali mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosional mereka. Mereka mungkin mengalami keterbatasan dalam hal interaksi sosial, tidak memiliki role model yang baik, dan kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial mereka. Hal ini dapat menghambat perkembangan mereka secara keseluruhan dan membatasi kesempatan mereka untuk berkembang dengan baik.

Dalam menghadapi tantangan ini, peningkatan kualitas pola asuh orang tua di Desa Luwungragi menjadi langkah penting untuk meningkatkan perkembangan sosial-emosional anak. Orang tua yang lebih terdidik dan memiliki pemahaman yang baik tentang perkembangan anak akan lebih mampu memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kebutuhan emosional dan sosial anak-anak mereka. Oleh karena itu, penelitian mengenai pola asuh orang tua di Desa Luwungragi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana pola asuh yang diterapkan orang tua dapat

mempengaruhi perkembangan sosial-emosional anak-anak mereka, dan bagaimana intervensi yang tepat dapat membantu memperbaiki pola asuh tersebut.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi “Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini Di Desa Luwunragi Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes ”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola asuh orang tua dalam perkembangan sosial emosi anak usia dini di Desa Luwunragi, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes?
2. Bagaimana perkembangan sosial emosi anak usia dini di Desa Luwunragi, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes?
3. Bagaimana kendala dan tantangan pola asuh orang tua dalam perkembangan sosial emosi anak usia dini di Desa Luwunragi, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pola asuh orang tua dalam perkembangan sosial emosi anak usia dini di Desa Luwunragi, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes.
2. Untuk mengetahui perkembangan sosial emosi anak usia dini di Desa Luwunragi, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes.

3. Untuk mengetahui kendala dan tantangan pola asuh orang tua dalam perkembangan sosial emosi anak usia dini di Desa Luwunragi, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

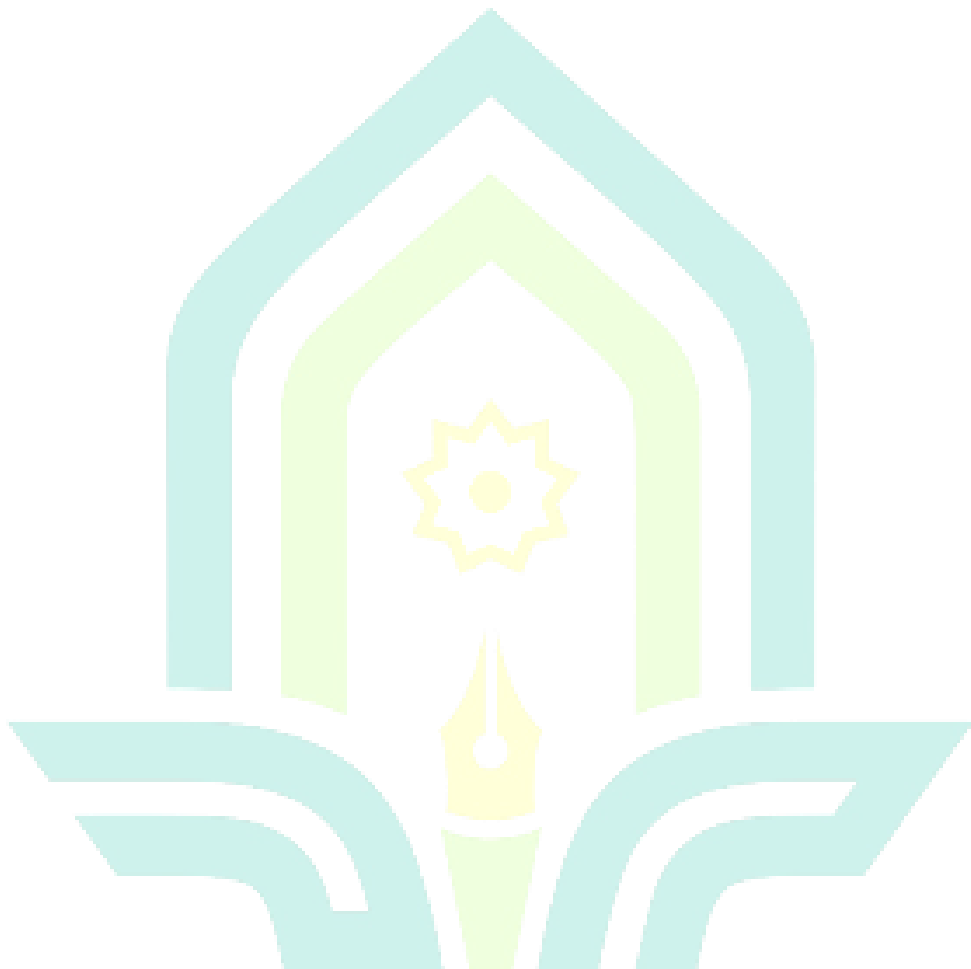
1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini akan memberikan kontribusi baru terhadap pengetahuan di bidang psikologi perkembangan anak, khususnya dalam konteks pola asuh orang tua dengan pendidikan rendah dan perkembangan sosial emosi anak usia dini.
- b. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana pola asuh orang tua dengan pendidikan rendah dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosi anak usia dini.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi konfirmasi atau validasi terhadap teori-teori perkembangan yang ada.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini akan memberikan rekomendasi yang praktis bagi orang tua mengenai cara-cara yang efektif dalam mendukung perkembangan sosial emosi anak usia dini.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi tenaga pendidik dan kesehatan dalam mendukung anak-anak usia dini.

- c. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk menyusun program intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan pola asuh orang tua agar lebih mendukung perkembangan sosial emosi anak usia dini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua di Desa Luwunragi, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes, menunjukkan keseimbangan antara dimensi kontrol dan kehangatan. Orang tua menerapkan pembatasan yang jelas, seperti mengatur waktu penggunaan ponsel dan jajanan, serta memberikan tuntutan untuk membentuk kemandirian anak dan mengikuti kegiatan religius. Sikap ketat diterapkan dalam pengaturan pola makan dan waktu istirahat. Di sisi lain, dimensi kehangatan tercermin melalui responsivitas terhadap kebutuhan fisik dan emosional anak, dengan meluangkan waktu bersama, memberikan pujian, dan peka terhadap perasaan anak. Keseimbangan antara kontrol yang melindungi anak dan kehangatan yang mendukung perkembangan emosional ini sangat penting untuk membentuk anak yang mandiri, disiplin, dan mampu mengelola emosi dengan baik. Dengan pemahaman ini, orang tua diharapkan dapat terus meningkatkan pola asuh mereka demi perkembangan sosial-emosional anak yang optimal.
2. Secara umum Perkembangan sosial-emosi anak usia dini di Desa Luwunragi sangat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Anak yang diasuh dengan pola positif menunjukkan kemampuan baik dalam berinteraksi, komunikasi,

kepedulian sosial, dan pengelolaan emosi. Sebaliknya, kurangnya perhatian dan konsistensi dalam pola asuh dapat menghambat perkembangan ini. Penelitian menemukan bahwa dukungan orang tua, seperti kesabaran, komunikasi efektif, dan bimbingan emosional, sangat penting untuk membantu anak mengelola emosi, bersosialisasi, dan mandiri secara emosional. Tantangan seperti pengaruh lingkungan dan keterbatasan pengetahuan orang tua menjadi faktor yang memengaruhi variasi perkembangan sosial-emosi anak. Edukasi dan dukungan lebih lanjut diperlukan untuk mengoptimalkan peran orang tua dalam mendukung perkembangan anak.

3. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi orang tua dalam pola asuh anak usia dini di Desa Luwungragi, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes. Hambatan internal utama meliputi kurangnya pengetahuan orang tua tentang pengasuhan yang tepat, yang berdampak pada kesulitan dalam bersikap sabar dan konsisten. Perbedaan pendapat antara orang tua juga sering kali menciptakan kebingungan dalam pengasuhan. Hambatan eksternal, seperti campur tangan anggota keluarga lain dan pengaruh negatif dari lingkungan sosial, turut memperburuk situasi. Tantangan tambahan datang dari perkembangan teknologi, di mana orang tua merasa kesulitan dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pengasuhan. Selain itu, tantangan sosial-budaya dan ekonomi juga mempengaruhi pola asuh, karena perbedaan norma di lingkungan sekitar dan keterbatasan ekonomi yang membatasi kemampuan orang tua dalam

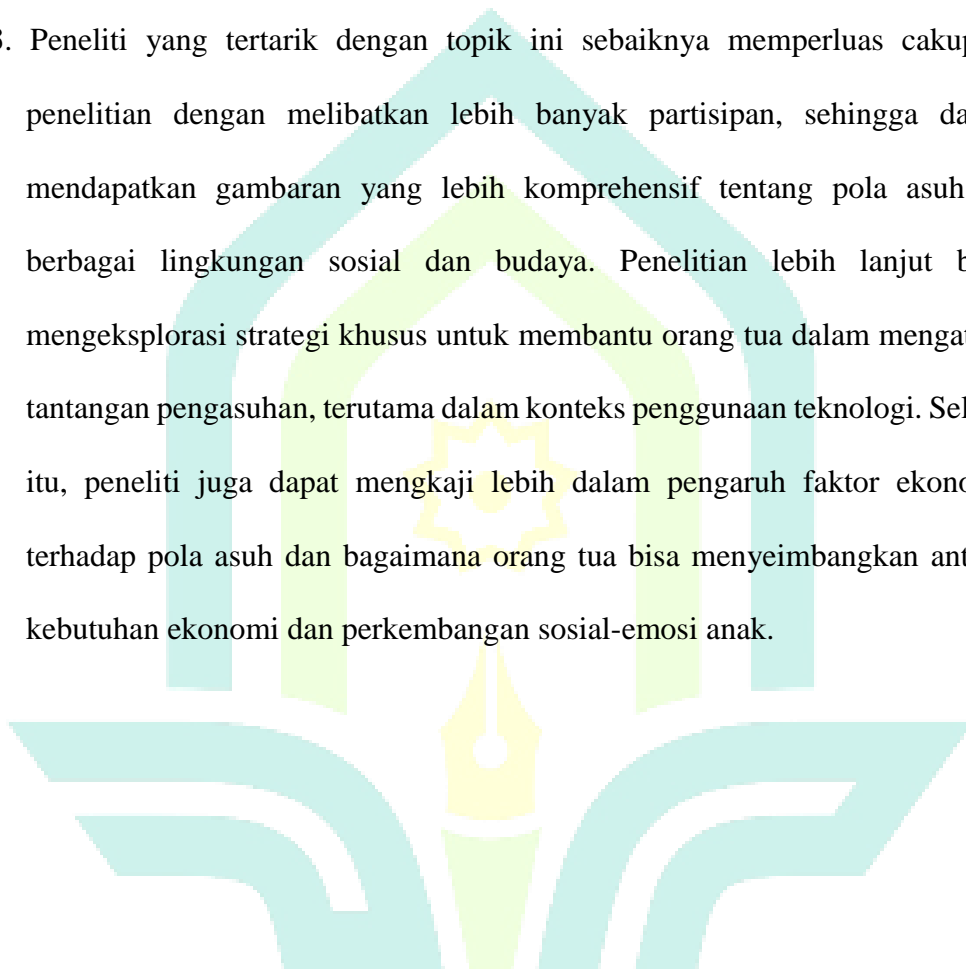
memenuhi kebutuhan anak. Secara keseluruhan, tantangan ini menunjukkan perlunya dukungan yang lebih besar untuk orang tua dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka agar dapat mendukung perkembangan sosial-emosional anak secara optimal.

B. Saran

1. Anak-anak di Desa Luwungragi perlu didorong untuk lebih aktif dalam mengembangkan keterampilan sosial-emosional mereka. Mereka sebaiknya diajarkan cara berkomunikasi secara efektif dan mengekspresikan emosi dengan tepat. Dalam situasi sosial yang sulit, anak-anak harus diberi kesempatan untuk belajar mengelola konflik dan memahami perasaan mereka sendiri. Kegiatan-kegiatan yang mendukung empati dan kerjasama, seperti bermain bersama atau merawat hewan dan tumbuhan, dapat menjadi sarana pembelajaran yang baik.
2. Pola asuh orang tua di Desa Luwungragi berperan signifikan terhadap perkembangan sosial dan emosional anak usia dini. Anak-anak di desa ini menunjukkan variasi dalam kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya, keterampilan komunikasi, dan kepedulian sosial. Pola asuh yang mendukung interaksi positif dan empati dapat meningkatkan keterampilan sosial anak. Selain itu, pengelolaan emosi anak dipengaruhi oleh perhatian orang tua; anak yang mendapatkan pengawasan lebih baik cenderung lebih mampu mengelola emosi, sementara yang kurang mendapat perhatian sering menunjukkan perilaku negatif. Kemandirian emosional dan regulasi emosi juga bervariasi,

dengan sebagian anak mampu mengatasi emosi mereka sendiri dan lainnya masih membutuhkan dukungan orang tua. Secara keseluruhan, pola asuh yang mendukung perkembangan sosial-emosional sangat penting untuk membantu anak-anak tumbuh dengan baik dalam aspek sosial dan emosional mereka.

3. Peneliti yang tertarik dengan topik ini sebaiknya memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak partisipan, sehingga dapat mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang pola asuh di berbagai lingkungan sosial dan budaya. Penelitian lebih lanjut bisa mengeksplorasi strategi khusus untuk membantu orang tua dalam mengatasi tantangan pengasuhan, terutama dalam konteks penggunaan teknologi. Selain itu, peneliti juga dapat mengkaji lebih dalam pengaruh faktor ekonomi terhadap pola asuh dan bagaimana orang tua bisa menyeimbangkan antara kebutuhan ekonomi dan perkembangan sosial-emosi anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Serli. 2022. Skripsi: Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu. Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno.
- Al-Tridhonanto dan Beranda Agency. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Amelia, Citra. 2022. Skripsi: Peran Orang Tua dalam Perkembangan Sosio-Emosional Anak Usia Dini di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Parepare: IAIN Parepare.
- Amseke, Fredericksen Victoranto. 2023. *Pola Asuh Orang Tua*. Cilacap: Media Pustaka Indo.
- Aprilia, Annisa. 2021. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs N 4 Lombok Timur". *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 6(2).
- Apriyanti, Sesiyana dan Fifin Annetta. 2021. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sosial Emosi Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 3.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes (bps.go.id) (diakses pada tanggal 17 September 2023 pukul 22.50)
- D. Yulia Singgih dan Singgih D Gunarsa. 2012. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: Penerbit Libri.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Kusmawati, Iffah Indri, dkk. 2023. *Pola Asuh Orang Tua dan Tumbuh Kembang Balita*. Sukabumi: Jejak.
- Latifah, Anita. 2023. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Makassar: Rizmedia.
- Makagingge, Meike Mila Karmila, dan Anita Chandra. 2019. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 3, No. 2.
- Muamanah, Siti. 2018. Skripsi: Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Bandar Abung Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara. Lampung: UIN Raden Intan.

- Mulyani, Novi. 2013. Perkembangan Emosi dan Sosial pada Anak Usia Dini, *Jurnal Insania*, Vol. 18, No. 3.
- Nizamuddin. 2021. *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*. Riau: Dotplus.
- Nurtjahjanti, H. 2018. Pola Asuh dan Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini: Tinjauan Literatur. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 4(2), 89-101.
- NR, Novia Firdausy. 2021. Skripsi: Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perkembangan Emosi Anak Usia Dini di Desa Ambulu Kecamatan Ambulu. Jember: IAIN Jember.
- Purnomo, B. A. (2015). Peran Orang Tua dalam Mendukung Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini. *Jurnal Psikologi Keluarga*, 3(1), 12-25.
- Riyanto, Pulung dkk. 2022. "Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak". *Journal of Physical and Outdoor Education*, 4(2).
- Rajab, La dan Muhajir Abdul. Rahman. 2023. *Strategi Pengembangan Madrasah Menjadi Lembaga Pendidikan Modern; Kajian Manajemen Pendidikan Islam*. Sleman: Deeppublish.
- Rukin. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Sajudin, Muhammad. 2021. *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Reward Dan Punishment*. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Sari, R. P., & Wulandari, E. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1), 45-58.
- Santoso, A., & Kartono, K. 2019. *Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Santrock. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Sulaiman, Umar., Nur Ardianti, dan Selviana. 2019. Tingkat Pencapaian Aspek Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, Vol. 2, No. 1.
- Suteja, Jaja dan Yusriah. 2017. "Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak". *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1).

Syahrul dan Nurhafizah. 2021. Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Corona Virus 19, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 2.

Palintan, Tien Asmara. 2020. *Membangun Kecerdasan Emosi dan Sosial Anak Sejak Usia Dini*. Bogor: Lindan Bestari.

Wibisono, Dermawan. *Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Widyastuti, R. (2016). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini: Studi Kasus di Kota Surabaya. *Jurnal Psikologi Anak*, 1(2), 30-42.

